

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari bab-bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa: Kemampuan kognitif pada anak kelompok B di TK Srikandi dapat ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran kooperatif. Hal ini terlihat pada hasil persentase pada setiap siklus terjadi peningkatan pada kemampuan kognitif masing-masing anak dimana pada observasi awal kemampuan kognitif anak hanya 36%, pada observasi siklus I diperoleh kemampuan kognitif anak meningkat menjadi 64% dan pada observasi siklus II kemampuan kognitif anak mengalami peningkatan yang cukup baik yaitu 84% dari 25 orang anak.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Anak

- 1) Sebaiknya anak-anak terus berlatih menyusun kepingan *puzzle* baik secara kelompok maupun sendiri.
- 2) Anak-anak lebih diarahkan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan sesuatu untuk memupuk kebersamaan mereka.

5.2.2 Bagi Guru

- 1) Guru harus menggunakan media pembelajaran yang disenangi oleh anak, dan diharapkan hasil pelaksanaan tindakan kelas ini dapat dijadikan acuan bagi rekan-rekan guru Taman Kanak-kanak (TK) dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam hal memecahkan masalah sederhana.

- 2) Guru harus bisa memberikan penjelasan yang mudah dipahami oleh anak agar anak mengerti dan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan.

5.2.3 Bagi Sekolah

- 1) Pihak sekolah sebaiknya menambah fasilitas berupa media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar.
- 2) Pihak sekolah harus bekerja sama dengan semua pihak untuk meningkatkan kualitas anak-anak.

5.2.4 Bagi Peneliti

- 1) Dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam melakukan penelitian terutama penelitian tindakan kelas.